

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Donor darah merupakan suatu proses dimana seseorang memberikan darahnya secara sukarela (pendonor) untuk diberikan kepada seseorang yang membutuhkan darah tersebut (resipien) untuk tujuan penyembuhan. Palang Merah Indonesia sebagai lembaga kepalangmerahan memiliki fasilitas khusus untuk pelayanan darah yakni Unit Transfusi Darah (UTD). Unit Transfusi Darah adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah (Permenkes No. 91, 2015). Masyarakat yang ingin mendonorkan darahnya disebut pendonor dan dapat mengunjungi UTD untuk proses pencatatan dan pengambilan darah.

Dalam proses donor darah, tidak luput akan adanya proses seleksi donor. Seleksi donor yakni serangkaian pemeriksaan kesehatan sederhana untuk menjamin bahwa pendonor benar-benar sehat dan layak untuk mendonorkan darahnya. Pemeriksaan yang diperiksa meliputi pemeriksaan kadar Hb, tekanan darah, berat badan, tinggi badan, suhu tubuh, saturasi oksigen dan juga denyut nadi. Salah satu pemeriksaan yang wajib yakni pemeriksaan tekanan darah dan diikuti oleh pemeriksaan denyut nadi. Petugas yang memeriksa harus memiliki kompetensi agar tidak salah ketika memeriksa tekanan darah, karena tinggi rendahnya tekanan darah dapat mempengaruhi proses dan kualitas darah.

Tekanan darah merupakan salah satu parameter kesehatan yang penting. Kriteria tekanan darah yang dapat diterima untuk donor darah yakni 90-160

mmHg (sistolik) dan 60-100 mmHg (diastolik) serta perbedaan antara sistolik dengan diastolik lebih dari 20 mmHg (Permenkes No. 91, 2015). Apabila tekanan darah pendonor kurang atau lebih dari batasan yang telah ditentukan, maka pendonor tersebut ditolak untuk sementara. Untuk denyut nadi agar dapat diterima donor darah adalah 50-100 kali per menit. Denyut nadi dapat dengan mudah diraba di tempat dimana arteri melintas. Umumnya saat seleksi donor, petugas meraba area pergelangan tangan lurus dengan ibu jari. Tekanan darah dan denyut nadi sangat dipengaruhi oleh aktifitas fisik seseorang, usia, pola hidup, serta pola istirahat sehingga akan terjadi adanya dinamika tekanan darah dan denyut nadi.

Salah satu aktifitas seseorang yang dapat mempengaruhi dinamika tekanan darah dan denyut nadi adalah menempuh perjalanan. Tercatat di dalam Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) UTD PMI Kabupaten Sidoarjo pada bulan Juli 2023, terdapat 1.625 total pendonor dalam gedung. Dari 50 formulir pendonor yang tercatat dalam 1.625 pendonor dalam gedung memiliki catatan sebagai berikut: Untuk pendonor yang menempuh jarak ≤ 10 km berjumlah 24 pendonor memiliki rata-rata tekanan darah 128/80 dan rata-rata denyut nadi 82. Sedangkan untuk pendonor yang menempuh jarak ≥ 10 km berjumlah 26 pendonor memiliki rata-rata tekanan darah 130/82 dan rata-rata denyut nadi 83.

Berdasarkan data diatas, penulis sangat tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari jarak tempuh pendonor ke PMI pada tekanan darah serta denyut nadi pendonor di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo yang akan menjadi tempat penelitian penulis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana gambaran jarak tempuh pada tekanan darah dan denyut nadi pendonor di UTD PMI Kabupaten Sidorjo?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui gambaran jarak tempuh pada tekanan darah dan denyut nadi pendonor di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tekanan darah dan denyut nadi pendonor yang menempuh jarak ≥ 10 km di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.
2. Mengidentifikasi tekanan darah dan denyut nadi pendonor yang menempuh jarak ≤ 10 km di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.
3. Mengidentifikasi perbedaan jarak tempuh pendonor ke PMI yang menempuh jarak ≤ 10 km dan ≥ 10 km di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan pengetahuan bagi pembaca.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan menemukan pengaruh lain yang

dapat mempengaruhi dinamika tekanan darah dan denyut nadi pada calon pendonor.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dapat dijadikan sumber pengetahuan mengenai ada tidaknya pengaruh jarak yang ditempuh oleh pendonor pada tekanan darah dan denyut nadi.